



Sarkasme dalam Komentar Netizen Akun Instagram Minang Kocak

Depita Sari¹, Hasnah Faizah¹, Hermandra¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
E-mail: depitasari05@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 5 Januari 2022
Disetujui 3 April 2022
Dipublikasikan 27 Juni 2022

Alamat:

RuangJurnalPendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina WidyaPanam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtuaah@gmail.com

Abstract:

This research is motivated with the aim of analyzing the form and referential sarcasm in netizen comments on the instagram minang hilarious account, in this study, the source of the data used is comments found in the hilarious instagram minang account. The data that the author does is in the form of screenshots commenting on netizens in a funny account of Minang insatgram. Data collection techniques in this study are documentation techniques and screen boot techniques. The data in this study were analyzed using qualitative descriptive techniques. Descriptive analysis techniques are used to describe the form and referential sarcasm in netizen comments on a hilarious Instagram account. The data of this study amounted to 105 data, 5 forms of words ie there are (67) data later, referential sarcasm in netizen comments on instagram minang hilarious accounts there are 7 referential data namely (38) data, in this study the most found data is sarcasm in the form of basic words (36 data) and the least number of referential activities (1 data).

Keywords: *sarcasm, reference, instagram*

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan menganalisis bentuk dan referensial sarkasme dalam komentar netizen akun instagram *minang kocak*, dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah komentar yang terdapat dalam akun instagram *minang kocak*. Data yang penulis lakukan adalah berupa screensoot komentar netizen dalam akun insatgram *minang kocak*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik screensoot. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk dan referensial sarkasme dalam komentar netizen akun instagram minang kocak. Data penelitian ini berjumlah 105 data, 5 bentuk kata yaitu ada (67) data kemudian, Referensial sarkasme dalam komentar netizen akun instagram minang kocak terdapat 7 data referensial yaitu (38) data, dalam penelitian ini data yang paling banyak ditemukan adalah sarkasme berbentuk kata dasar (36 data) dan yang paling sedikit referensial aktivitas berjumlah (1 data).

Kata Kunci: *sarkasme, referensial, instagram*

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang biasa digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia mampu mengungkapkan informasi apa saja yang ingin disampaikan, manusia juga menggunakan bahasa untuk saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Bahasa juga sering digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dan itu dilakukan secara langsung, selain bertatap muka secara langsung berbahasa juga biasanya digunakan oleh orang lewat *handhpone* biasanya orang berkomunikasi lewat media sosial seperti *watshapp*, *instagram*, *twiter*, *facebook*. Pada saat ini banyak yang menggunakan *instagram* untuk memposting foto dan video.

Media sosial adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan orang dalam berkomunikasi dengan pengguna lain, dengan adanya media sosial seseorang bisa mendapatkan informasi dengan sangat mudah. Pada saat ini banyak yang telah menggunakan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *watshapp*, *twiter* dan *lain-lain*. *Instagram* merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload foto dan postingan video yang biasanya digunakan. Biasanya *instagram* ini banyak sekali digemari oleh para remaja karena dengan adanya media sosial *instagram* ini orang bisa mengenal orang yang tidak di kenal karena postingan foto yang di buat di *instagram*. Orang yang sering memposting foto dan video banyak yang viral, sangat banyak sekali yang di posting sampai mencapai 1000 lebih foto. Saat sekarang ini banyak sekali informasi yang terdapat di dalam *instagram*, seperti akun *instagram* Minang kocak pasti banyak sekali *followers* karena di dalam postingannya ada informasi tentang hal-hal yang lucu dan *followers instagram* tersebut banyak orang minangnya. Banyak hal-hal yang menyebabkan dampak negatif dalam postingan *instagram* tersebut, itulah yang menyebabkan banyak Sarkasme dalam postingan *instagram* minang kocak itu.

Menurut Badudu (2003) sarkasme adalah sindiran yang kasar dan menyakitkan sehingga menjadi celaan dan cemoohan. Sarkasme terucapkan bukan dalam keadaan emosi saja atau tidak stabil penggunaan kata itu juga bisa diucapkan saat santai. Misalnya ketika saat bergurau atau mengejek teman yang sebaya. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamidy (1995) bahwa “Berbagai kata-kata kasar serupa itu rupanya bukan digunakan untuk mengejek atau memarahi lawan bicara, tetapi justru untuk menimbulkan suasana akrab. Cara penyampaian pesan secara sinis, kedengarannya pahit dan menyindir pihak lawan, atau bertujuan untuk menyakiti perasaan seseorang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni, apa saja bentuk dan referensial sarkasme dalam komentar netizen akun *instagram* minang kocak. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan referensial sarkasme dalam komentar netizen akun *instagram* minang kocak. Menurut Liliweri (2011) Sarkasme adalah cara penyampaian pesan secara sinis, kedengarannya pahit dan menyindir pihak lawan, atau bertujuan untuk menyakiti perasaan seseorang. Chaer (1995) juga mengatakan bahwa dalam semantik bahasa indonesia dikenal istilah “Pengasaran” (*disfemia*) yaitu usaha untuk kata yang maksudnya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya kasar.

Menurut Wijana dan Rohmadi (2010) bentuk-bentuk sarkasme dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bentuk kata, bentuk frase, dan bentuk klausa. Menurut Wijana dan Rohamdi dalam sosiolinguistik ada delapan bentuk referensial yaitu, keadaan, binatang, benda, bagian tubuh, makhluk halus, aktivitas, profesi, dan kekerabatan.

2. Metodologi

Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 23 September 2019 dan berakhir pada bulan 7 januari 2020. Jenis penelitian inu adalah penelitian kualitatif. Data penelitian berupa komentar netizen dalam akun *instagram minang kocak* yang mengandung bentuk

dan referensial sarkasme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik dokumentasi dan teknik screenshoot. Setelah data terkumpul maka langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah: (1) membaca dan menscreenshoot data yang mengandung sarkasme dalam komentar netizen akun instagram *minang kocak*, (2) mengidentifikasi data berdasarkan bentuk dan referensial yang berupa sarkasme (3) mengklasifikasi data berdasarkan tujuan dalam penelitian, yakni bentuk dan referensial sarkasme, (4) mendeskripsikan data penelitian sarkasme dalam komentar akun instagram *minang kocak*, (5) menyimpulkan, dalam kegiatan ini penulisan membuat sebuah kesimpulan tentang pembahasan yang dilakukan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kata

Bentuk kata di bagi menjadi dua yaitu 1) bentuk kata dasar dan 2) bentuk kata jadian.

a. Kata Dasar

@Reza_hen : *Bangsat* tolong kuliti paja ko min.

Konteks : seorang netizen yang bernama @reza_hen mengomentari postingan instagram itu yang dalam postingan itu adalah orang yang tidak baik.

b. Kata Jadian

@dendipr : menjijikkan.

Konteks : sesuatu hal yang tidak disukai dan semua hal sangat menjijikkan, tidak ada yang sesuai dengan apa yang dilihat.

Bentuk Frasa

Sarkasme dalam komentar akun instagram Minang Kocak berbentuk frasa adalah gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, berupa gabungan kata berarti frasa setidaknya terdiri dari dua kata bersifat nonpredikatif berarti bahwa salah satu kata yang terdapat dalam gabungan kata tersebut bukan berhubungan dengan predikat. Contohnya seperti monyet, seperti babi.

@antonsaputra94 : seperti anjing.

Konteks : @antonsaputra komentar tersebut terjadi ketika seorang netizen bernama kesal terhadap sebuah postingan yang di posting dan dia mengatakan orang yang dalam postingan itu seperti binatang anjing.

Bentuk Klausa

Sarkasme Instagram Minang Kocak yang berbentuk klausa dibentuk dengan menambahkan pronomina dibelakang Ungkapan. Klausa adalah gramatikal yang berarti kelompok kata sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat.

@mulyowicaksono : *lehernya panjang* enak dibacok dari belakang.

Leher panjang termasuk ke dalam klausa bebas karena mempunyai unsur-unsur yang bebas yang lengkap dan berpotensi menjadi kalimat mayor. Komentar ini biasanya digunakan untuk orang yang suka meniru pekerjaan orang lain.

Referensial Sarkasme

a. Referensial Binatang

Bagian sarkasme yang menyatakan keadaan sebelumnya, adjektiva-adjektiva digunakan untuk mengekspresikan sarkasme secara langsung mengacu pada sifat-sifat individu yang dijadikan sasarannya, satuan-satuan lingual yang referensinya binatang,

pemakainya bersifat metaforis. Artinya, hanya sifat-sifat tertentu itulah yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan individu atau keadaan yang dijadikan sasaran kemarahan. Tidak semua binatang dapat digunakan untuk sarana kemarahan dalam bahasa. Binatang-binatang yang digunakan sebagai sarkasme dalam komentar netizen akun instagram minang kocak ini biasanya memiliki sifat tertentu. Sifat itu adalah menjijikkan seperti anjing, babi, monyet.

@bhoi_phung = ikan tongkol.

Konteks : kata ikan tongkol adalah kata kasar. Kata tersebut dianggap netizen seperti mengalihkan pikiran orang-orang terhadap hal yang negatif dan itu berupa komentar yang tidak baik, itu berhubungan dengan jenis kelamin laki-laki.

b. Referensial Makhluk Halus

Data yang ada, ada beberapa kata yang berkategori makhluk halus yang sering digunakan dalam Sarkasme dalam Komentar Netizen Akun *Instagram Minang Kocak* yaitu jin, setan, begu, dan lain-lain. Semuanya adalah makhluk yang sering mengganggu manusia

@ambi_marwabi20 : anak tuyul nya kak.

Konteks : Komentar tersebut termasuk ke dalam kata kasar. Orang yang mempunyai badan kecil dan tidak mempunyai rambut, termasuk ke dalam jenis makhluk halus.

c. Referensial Benda-benda

Hampir sama dengan nama binatang dan makhluk halus, nama-nama benda yang lazim digunakan dalam penggunaan sarkasme di dalam komentar Minang Kocak juga berkaitan dengan keburukan referennya seperti bau, kotor, dan usang, yaitu bangkai, taik, dan lain-lain.

@hendri7k : Sampah.

Konteks : komentar tersebut termasuk ke dalam kata kasar. Sampah adalah benda yang terbuang dan tidak terpakai lagi dan lama kelamaan jika berbentuk makanan maka lama kelamaan itu akan menjadi busuk. Jika dikaitkan sampah dan manusia maka manusia itu adalah orang yang sakit kotor dan tidak suci lagi.

d. Referensial Bagian Tubuh

Anggota tubuh yang lazim digunakan dalam penggunaan sarkasme adalah anggota tubuh yang erat kaitannya dengan aktivitas seksual karena dalam forum-forum tertentu. Biasanya yang sering dipakai yaitu kontol, pukimak, pepek dan lain-lain.

@muhammad_tahir_mansur : udah nggak punya *sperma* masih aja belagu kek.

Konteks : Komentar tersebut termasuk ke dalam sarkasme di bagian tubuh Kata sperma itu adalah alat bagian di dalam tubuh manusia yang berupa air mani.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bentuk-bentuk sarkasme dalam komentar netizen akun instagram minang kocak ditemukan 3 bentuk kata dari 105 data, bentuk kata ada (53 data), bentuk kata frase (8 data), bentuk kata klausa (5 data). Referensial sarkasme dalam komentar netizen akun instagram minang kocak terdapat 7 referensial yaitu referensial keadaan (4 data), referensial binatang (11 data), referensial makhluk halus (7 data), referensial bagian tubuh (7 data), referensial benda-benda (5 data), aktivitas (1 data), referensial profesi (3 data).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mempunyai manfaat dan tujuan tertentu. Data yang ditemukan berhubungan dengan bentuk dan referensial sarkasme, data yang dicari adalah komentar netizen yang terdapat dalam akun *instagram minang kocak*. Semua data berhubungan dengan bentuk dan referensial. Semua data yang di dapat pada penelitian ini telah dianggap sesuai dengan teori yang sudah ditentukan yang berhubungan dengan sarkasme.

Daftar Pustaka

- Badudu. (2003). *Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Chaer. A. (1995). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidy, U. U. (1981). *Riau sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu*. Pekanbaru: Unri Press.
- <https://www.instagram.com/minang.kocak/?hl=en>
- Liliweri. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Grup.